

SKRIPSI

**PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA JABUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**DAHLIA
NPM :1701010016**



**PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 METRO

PENGARUH PERGAULAN SEHARI HARI REMAJA DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA JABUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

DAHLIA
NPM : 1701010016

Pembimbing I : Dr. Zuhairi, M.Pd

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H /2023 METRO

SKRIPSI

**PENGARUH PERGAULAN SEHARI HARI REMAJA DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA JABUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**DAHLIA
NPM :1701010016**



**PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 METRO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaaqasyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dahlia
NPM : 1701010016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA
JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 28 November 2022
Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN
II DESA JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Dahlia
NPM : 1701010016
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Seminar Proposal Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 November 2021
Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B - 4139 / 14.20.1 / D / P.P. 00 9 / 07 / 2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Dahlia, dengan NPM 1701010016, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH PERGAULAN SEHARI HARI REMAJA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:
DAHLIA

Pergaulan remaja saat ini perlu mendapat sorotan yang utama, karena pada masa sekarang pergaulan remaja sangat mengkhawatirkan dikarenakan perkembangan arus modernisasi yang mendunia serta menipisnya moral serta keimanan seseorang khususnya remajanya pada saat ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pergaulan remaja dusun II desa Jabung Kabupaten Lampung Timur dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam pembentukan akhlak remaja.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber datanya yaitu Warga Dusun II Desa Jabung dan Remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini. Pengaruh pergaulan sehari-hari dalam membentuk akhlak remaja yang dilakukan oleh bapak bersama dengan remaja sudah berjalan dengan baik, kegiatan keagamaan seperti. Yasinan dan Sholat lima waktu sudah di lakukan pada dirinya. Adapun faktor pendukung dalam pembentukan akhlak remaja yaitu adanya bimbingan dari orangtuanya sehingga anak menjadi lebih baik di desa jabung. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari teman sebayanya yang kadang membuat temannya agar mengikutinya kejalan yang tidak baik sehingga anak malas ketika diberi nasehat orangtuanya.

Berdasarkan Penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pergaulan remaja dusun II desa Jabung Kabupaten Lampung Timur, remaja sudah cukup baik dalam kegiatan kesehariannya seperti melakukan kegiatan keagamaan (sholat lima waktu dan yasinan) sehingga akhlak remaja berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci: Pembentukan Akhlak Remaja, Pergaulan Sehari-Hari Remaja

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dahlia
NPM : 1701010016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Juni 2022
Yang menyatakan



Dahlia
NPM. 1701010016

MOTTO

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Janganlah kamu menyembah selain allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, (Q.S. Al-Baqarah: 83)¹

¹ Q.S. Al-Baqarah (83):2 Departemen Agama dan Terjemah.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua yang penulis sayangi, cintai dan banggakan karena Allah, bapak Raden Pantas Ali dan Ibu Siti Aminah, yang senantiasa membesarkan mendidik, membimbing dengan penuh kasih sayang serta tak hentinya selalu mendoakan dalam keberhasilan anak-anaknya.
2. Kakakku tercinta Hasanudin yang selalu memberikan semangat dan motivasi demi keberhasilanku.
3. Adekku tercinta Agus Yusuf yang selalu memberikan semangat kepadaku
4. Suami tercinta Dedy Irawan yang selalu memberi dukungan dan semangat demi keberhasilan
5. Anakku sayang Naufal yang selalu memberi semangat dan selalu pengertiannya demi keberhasilan
6. Almamater IAIN Merto

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi' alamin Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu kunci dari persyaratan untuk mengerjakan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd. pada Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis sudah menerima banyak bantuan dan bimbingannya dari berbagai pihak yang ikut berpartisipasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr.Hj.Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor Iain Metro, Bapak Dr..Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro serta merangkap sebagai Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan bimbingan yang begitu mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Mahasiswa dan elemen yang ada di PAI FTIK IAIN Metro yang telah bersedia untuk memberikan ilmu-ilmu terkait penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 28 juni 2022

Penulis,



Dahlia
NPM. 1701010016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
RISIKALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Pergaulan Remaja.....	10
1. Pengertian Pergaulan Remaja.....	10
2. Etika Pergaulan Remaja.....	13
B. Akhlak.....	15
1. Pengertian Akhlak.....	15
2. Ruang Lingkup Akhlak.....	15
3. Jenis-Jenis Akhlak.....	17
4. Langkah – langkah Pembentuk Akhlak.....	18

C. Pergaulan Sehari-Hari Remaja Dalam Pembentukan Akhlak ..	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Temuan Umum.....	38
1. Sejarah Berdirinya Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur	38
2. Visi dan Misi Desa Jabung	40
3. Jumlah Penduduk	41
4. Denah Lokasi Desa Jabung	41
5. Jajaran Pengurus Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur	42
B. Temuan Khusus.....	42
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Penduduk	41
2. Jajaran Pengurus Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur.....	42

DAFTAR GAMBAR

Denah Lokasi Desa Jabung	41
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Outline.....	58
2. Alat Pengumpul Data (APD)	61
3. Surat Izin Research	65
4. Surat Tugas Research	66
5. Surat Keterangan Research	67
6. Surat Izin Pra-Survey	68
7. Surat Balasan Pra-Survey.....	69
8. Surat Bimbingan Skripsi	70
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	71
10. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI	72
11. Pedoman Hasil Interview, Observasi, dan Dokumentasi	73
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	79
13. Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin	82
14. Riwayat Hidup	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pergaulan bebas anak usia remaja pada era milenial masih menjadi polemik. Era milenial berjalan semakin cepat seiring dengan diikutinya peningkatan kemajuan teknologi yang memberikan nilai tambah dengan mudahnya mengakses segala informasi, hal ini memiliki dampak terhadap pola kehidupan masyarakat dari berbagai kalangan terutama anak usia remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak remaja menuju masa dewasa.

Di mana pada masa ini remaja seharusnya mulai belajar memiliki tanggung jawab sebagai seorang remaja yang mampu berfikir dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Namun dengan adanya arus modernisasi pada era ini memberikan kemudahan bagi remaja untuk mengakses segala informasi dan seluk beluk mengenai hal-hal yang berbau dengan pergaulan bebas.

Jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2021 adalah 270 juta dan 70% lebih adalah usia produksi yang terbagi lagi dalam remaja (27%) dan dewasa, hal ini menjadi suatu data nyata bahwa banyaknya remaja di Indonesia terutama di dusun II desa Jabung dan remaja juga memiliki kepribadian yang beda antara satu dan lainnya.¹

Jika dilihat dari segi pergaulan, remaja dewasa ini juga terkesan seperti pergaulan bebas. Hal ini terlihat dari banyak kaum perempuan yang

mondarmandir di jalan raya baik siang maupun malam. Di sisi lain, pergaulan laki-laki dan perempuan dalam bentuk pacaran pun semakin parah, apalagi setelah masuknya berbagai jenis budaya asing yang melebur ke dalam budaya Islam.

Remaja dihadapkan pada kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral yang menyebabkan remaja merasa bingung untuk memilih mana yang baik untuk mereka. Pengaruh keluarga, lingkungan, sosial budaya, ekonomi, arus informasi dan teknologi mendominasi diri remaja. Hal ini akan menjerumuskan remaja apabila remaja tersebut tidak memiliki pondasi agama yang kuat tetapi sebaliknya bila pondasi agamanya baik remaja akan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Untuk menghin hal itu maka, peran agama, orang tua, kegiatan-kegiatan positif sekaligus wadah untuk mengarahkan remaja, sehingga remaja mampu menjadi generasi harapan bangsa.

Dari cara berbicara juga terlihat aspek yang tidak sesuai dengan norma Islam, karena remaja sekarang tidak lagi memperlihatkan batas etika dalam berbicara dengan sesama kaum remaja maupun dengan orang tuanya. Sehingga menimbulkan kesan bahwa remaja sekarang kurang menjaga jati diri dalam berbicara dan bertingkah laku.

Masa remaja adalah suatu tahap antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Istilah ini menunjuk masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan; biasanya mulai dari usia 14 pada pria dan usia 12 pada wanita. Transisi ke masa dewasa bervariasi dari satu budaya ke

kebudayaan lain, namun secara umum didefinisikan sebagai waktu dimana individu mulai bertindak terlepas dari orang tua mereka.

Pada masa ini remaja dianggap kelompok perkembangan dalam kehidupan sosial, adanya remaja juga menjadi inovator demi kemajuan lingkungan baik itu desa hingga provinsi. Banyaknya remaja sekarang membuat gebrakan unik dan usaha yang terkesan nyentrik tapi sangat diminati seperti pembuatan kampung wisata, branding kaos lokal hingga membuat cafe dengan swadaya.

Pergaulan yang baik atau yang membangun adalah bentuk pergaulan yang sama-sama bertindak dan berucap baik sesuai standar sosial yang berlaku, di isi dengan obrolan atau kegiatan yang bertujuan menciptakan suatu inovasi dalam bidang apapun. Dan pergaulan ini juga bisa menjadi suatu tempat untuk mengekspresikan kemampuan dan mengasah kekuatan baik itu fisik ataupun fikiran.

Sedangkan pergaulan buruk (menjatuhkan) ialah pergaulan yang tidak memberikan manfaat dan menghabiskan waktu untuk hal yang berdosa bahkan kriminalistik, dan jika sudah terlanjur masuk maka tidak bisa lepas karena biasanya jika keluar maka akan ada ancaman. Seperti saat dia tidak sengaja masuk ke dalam pergaulan tukang mabuk, maka dia akan sulit keluar karena diancam untuk dicelakai di jalan karena tidak mau menjadi bagian dari mereka lagi.

Terkait pergaulan remaja dengan akhlak memiliki hubungan yang erat, karena menggunakan prinsip sebab akibat. Jika dari sekarang bergaul

dengan keburukan maka bisa awet keburukan itu dalam dirinya sehingga menciptakan akhlak tercela (*mazmumah*).

Akhlak merupakan sifat yang tumbuh di dalam diri manusia. Sifat tersebut menyatu dalam dirinya, sehingga menjadi perilaku kehidupan sehari-hari. Dari akhlak tersebut, diharapkan manusia mampu mengimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari ke dalam bentuk akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap Rasulullah Saw, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap lingkungan.²

Salah satu aspek paling kritis dalam masa remaja adalah menyangkut pergaulan, baik pergaulan dengan sesama jenis maupun pergaulan dengan lawan jenis. Jika tidak berhati-hati, pergaulan sangat berpotensi menyeret para remaja terjerumus kedalam pergaulan yang tidak patut. Banyak sekali kasus pergaulan remaja yang memprihatinkan karena melenceng ke sasaran yang salah. Oleh karena itu, sejak awal pergaulan para remaja harus dikendalikan dengan batasan-batasan yang jelas dan tegas. Tanpa batasan yang tegas, dapat diduga mereka pasti tergelincir kedalam pergaulan tidak senonoh

Dengan kegiatan dan kondisi mereka yang seperti itu membuat mereka berani untuk melawan yang lebih tua meskipun ia salah dan mengganggu ketentraman. Hal ini sering kita lihat dan kita juga kadang tidak bisa mencegah atau membubarkannya.

² Agus Syukur, "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat," *MISYKAT AL-ANWAR: JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT* 3, No. 2 (2020): 143.

Hubungan penjelasan itu dengan judul ini ialah keterikatan antar pergaulan dan pembentukan akhlak di lingkungan desa Jabung dusun II Kabupaten Lampung Timur. Seperti halnya pra survey pada 24 Agustus 2021 yang bertepatan di desa tadi yaitu desa Jabung tepatnya di dusun II menunjukkan bahwa pergaulan remaja sekarang membentuk ke akhlak mereka, dan lebih ke arah akhlak tercela karena mulai hilangnya sopan santun dan sabar di kalangan remaja. Bahkan ada yang berani berbuat nekat seperti kriminalitas karena alasan tuntutan pergaulan.

Peneliti melakukan wawancara singkat dengan para warga sekitar terkait pergaulan terhadap pembentukan akhlak. Yang pertama ada bapak Hasan, beliau menuturkan bahwa

“Banyak remaja sekarang nongkrong tiap malam gak jelas, biasanya sambil mabok disekitar lapangan atau pos ronda, jadi membawa pengaruh ke remaja yang lain”³.

Selanjutnya wawancara kepada bapak Udin yang menuturkan bahwa

“Memang pergaulan itu pengaruh, kalau berkumpul dengan remaja masjid InsyaAllah berakhlak baik, tapi kalau berkumpul dengan remaja yang nakal ya jadinya nakal juga”⁴.

Bapak Romadon dan Bapak Abuhari juga menuturkan hal yang sama bahwa

“Kalau bergaul di tempat keagamaan pastilah akan menjadi agamis dan faham sopan santun, kalau berkumpul dengan kawan yang nongkrong di lapangan tiap malem itu ya jadinya tukang mabok”⁵.

³ Bapak Hasan, Wawancara Dengan Warga, June 18, 2021, Pukul 14.00.

⁴ Bapak Udin, Wawancara Dengan Warga, June 19, 2021, Pukul 09.00.

⁵ Bapak Romadon And Bapak Abuhani, Wawancara Dengan Warga, June 20, 2021, Pukul 10.00.

Dari pra survey yang dilakukan didapati juga jumlah remaja diantara umur 18-23 terdapat sebanyak 80 remaja di dusun II desa Jabung kecamatan Jabung kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan latar belakang yang menjadikan peneliti ingin melakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pergaulan Sehari-Hari Remaja Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang ada, dan berorientasi kepada Pengaruh Pergaulan Sehari-Hari Remaja Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pergaulan Sehari-Hari Remaja Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur?
2. Faktor Apa Yang Menghambat Pembentukan Akhlak Remaja Di Dusun II Desa Jabung ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pergaulan remaja Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur.

- b. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan sehari-hari remaja terhadap pembentukan akhlak di Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak hanya sebagai informasi, akan tetapi dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah sumbangsi ide dan gagasan untuk menambah ilmu dan ide pembelajaran ataupun untuk penelitian kedepan maupun kebaikan semua pihak dalam bidang pembentukan akhlak remaja di dusun tersebut.

b. Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini sebagai ladang dari info singkat dan sumbangsi keilmuan ataupun ide untuk mengembangkan pengaruh pergaulan remaja dalam pembentukan akhlak.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian orang lain dan ada kaitannya dengan tema yang dilakukan oleh peneliti.⁶ Hasil penelusuran yang telah didapat dari berbagai sumber literatur yang telah penulis lakukan terhadap pembahasan yang berkaitan dengan judul penulis yaitu tentang “Pergaulan

⁶ Zuhairi Et Al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018), 30.

Remaja” dan “Akhlak” dan sebagai penegasan bahwa permasalahan yang penulis teliti berbeda dengan penelitian terdahulu seperti penjelasan berikut:

1. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai”⁷. Hasil penelitian adalah tentang pengaruh pergaulan terhadap hasil belajar, sama-sama membahas soal pergaulan tapi berbeda tujuan dari hasil penelitian dimana peneliti ingin membahas terkait pengaruh pergaulan sehari-hari terhadap pembentukan akhlak remaja, dan juga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif.
2. Hasil Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”⁸. Hasil penelitiannya adalah bahwa Akhlak siswa dipengaruhi oleh pergaulannya dengan sesama siswa, hal itu hampir sama dengan yang peneliti observasi, namun ada perbedaan di penentuan umurnya, jika dalam penelitian itu adalah siswa SMA, didalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah remaja secara umum yang bertempat tinggal di dusun II desa Jabung Lampung Timur.
3. Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Etika Pergaulan Dengan Lawan Jenis Dalam Islam Terhadap Akhlak Pergaulan Pada

⁷ Nur Aini, “Pengaruh Pergaulan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai” (Lampung, IAIN Metro, 2018).

⁸ Mahdalena, “Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar” (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).

Siswa Kelas VIII Mts N 1 Semarang”⁹. Hasil penelitiannya adalah pengaruh dari pemahaman etika bergaul dengan lawan jenis terhadap akhlak, berbeda dengan peneliti yang akan dilakukan peneliti dimana yang dicari adalah pengaruh dari pergaulannya sehari-hari terhadap pembentukan akhlaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti terdahulu memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang pergaulan dan akhlak. Akan tetapi, fokus penelitian yang sedang peneliti lakukan ialah mengenai pengaruh pergaulan sehari-hari remaja terhadap pembentukan akhlak yang ada di dusun II desa Jabung dan ini menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

⁹ Addina Hidayati, “Pengaruh Pemahaman Etika Pergaulan Dengan Lawan Jenis Dalam Islam Terhadap Akhlak Pergaulan Pada Siswa Kelas VIII Mts N 1 Semarang” (Semarang, Uin Walisongo Semarang, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pergaulan Remaja

1. Pengertian Pergaulan Remaja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pergaulan artinya proses bergaul, sedangkan bebas yaitu lepas sama sekali (tidak terhalang, terganggu, dan sebagainya sehingga boleh bergerak, berbicara, berbuat dengan leluasa), tidak terikat atau terbatas oleh aturanaturan¹. Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok, seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles bahwa manusia sebagai makhluk sosial (*zoon-politicon*), yang artinya manusia sebagai makhluk sosial yang tak lepas dari kebersamaan dengan manusia lain.

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.²

Masa remaja adalah masa terjadinya krisis identitas atau pencarian identitas diri. Gagasan Erickson ini dikuatkan oleh James Marcia yang menemukan bahwa ada empat status identitas diri pada

¹ Sedy Agus Setyawan, "Pergaulan Bebas Di Kalangan Mahasiswa Dalam Tinjauan Kriminologi Dan Hukum," *Law Research Review Quarterly* 5, no. 2 (2019): 142.

² Amita Diananda, "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya," *Istighna* 1, No. 1 (2018): 117.

remaja yaitu identity diffusion/ confusion, moratorium, foreclosure, dan identity achieved. Karakteristik remaja yang sedang berproses untuk mencari identitas diri ini juga sering menimbulkan masalah pada diri remaja.³

Remaja juga disebut sebagai masa yang berapi-api dimana yang individu yang bersangkutan melakukan hal yang menurut dia baik atau keren, itu dilakukan demi mencari suatu pengakuan dari lingkungan agar dianggap sebagai seseorang yang punya kekuatan.

Masa remaja juga dihabiskan untuk bergaul dengan orang-orang guna mengenal kehidupan bersosial atau mencari relasi, banyak remaja yang menemukan relasi baik dan mengajaknya pada hal yang mengembangkan kehidupan dan kemampuan. Namun tak jarang ada remaja yang terjerumus dalam pergaulan yang menganggap dirinya bagus padahal melanggar peraturan yang ada.

Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental. Sehingga dapat dikelompokkan remaja terbagi dalam tahapan berikut ini:⁴

a. Pra Remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun)

Pra remaja ini mempunyai masa yang sangat pendek, kurang lebih hanya satu tahun; untuk laki-laki usia 12 atau 13 tahun - 13 atau 14 tahun. Dikatakan juga fase ini adalah fase negatif, karena terlihat tingkah laku yang cenderung negatif. Fase yang sukar untuk

³ Latifah Nur Ahyani, *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus, 2018), 81.

⁴ Latifah Nur Ahyani, 84.

hubungan komunikasi antara anak dengan orang tua. Perkembangan fungsi-fungsi tubuh juga terganggu karena mengalami perubahan-perubahan termasuk perubahan hormonal yang dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang tak terduga. Remaja menunjukkan peningkatan reflektivitas tentang diri mereka yang berubah dan meningkat berkenaan dengan apa yang orang pikirkan tentang mereka. Seperti pertanyaan: Apa yang mereka pikirkan tentang aku? Mengapa mereka menatapku? Bagaimana tampilan rambut aku? Apakah aku salah satu anak “keren”? dan lain lain.

b. Remaja Awal (13 atau 14 tahun - 17 tahun)

Pada fase ini perubahan-perubahan terjadi sangat pesat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada usia ini. Ia mencari identitas diri karena masa ini, statusnya tidak jelas. Pola-pola hubungan sosial mulai berubah. Menyerupai orang dewasa muda, remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri. Pada masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealistis dan semakin banyak waktu diluangkan diluar keluarga.

c. Remaja Lanjut (17-20 atau 21 tahun)

Dirinya ingin menjadi pusat perhatian; ia ingin menonjolkan dirinya; caranya lain dengan remaja awal. Ia idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Ia

berusaha memantapkan identitas diri, dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pergaulan remaja merupakan interaksi yang terjadi akibat adanya pertemuan antara remaja yang diisi dengan beberapa kegiatan sesuai dengan kebiasaan yang ada.

2. Etika Pergaulan Remaja

Beberapa etika dalam pergaulan remaja ditinjau dari nilai keagamaan:⁵

a. Menjaga Pandangan.

Mata adalah sahabat sekaligus penuntun bagi hati. Mata mentransfer berita-berita yang dilihatnya ke hati sehingga membuat pikiran berkelana karenanya. Karena melihat secara bebas bisa menjadi faktor timbulnya keinginan dalam hati, maka syariat yang mulia ini telah memerintahkan kepada kita untuk menundukkan pandangan kita terhadap sesuatu yang dikhawatirkan menimbulkan akibat yang buruk.

b. Menutup Aurat

Menutup aurat merupakan bagian yang sangat penting bagi seorang muslim dan muslimah. Tubuh adalah bagian pribadi yang harus dijaga agar tidak terjadi pelecehan. Namun, sekarang banyak sekali perempuan yang memakai pakaian namun hakikatnya mereka telanjang karena menampakkan auratnya. Hal ini dikarenakan

⁵ Ali Nurdin, "Etika Pergaulan Remaja Dalam Kisah Nabi Yunus AS (Telaah Tafsir Tarbawi Dalam Surat Yusuf Ayat 23-24)," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2019): 507.

kebudayaan barat yang terus menerus menggerogoti keimanan muslim dan muslimah terutama generasi muda. Kemiskinan dan gemerlapnya “kemajuan” budaya barat yang tidak sesuai dengan Islam dan budaya ketimuran telah meracuni pola pikir kita.

c. Menjauhi Perbuatan Zina

Secara umum zina diartikan dengan melakukan hubungan badan atau seksual dengan lawan jenis yang bukan pasangan sah dari hasil pernikahan. Zina merupakan perbuatan dosa besar yang sangat tercela. Perbuatan zina sangat dikutuk oleh Allah. Selain menjauhkan seseorang dari Tuhan-nya, zina juga menyebabkan seseorang terhalang meraih kesuksesan.

d. Memiliki Sikap Rendah Hati

Rendah hati dalam bahasa arab adalah tawadu yaitu orang yang menghargai orang lain, ia berkata dengan lemah lembut dan mudah memaafkan orang lain. Lawan dari rendah hati adalah tinggi hati atau sombong atau congkak. Rendah hati merupakan sifat terpuji. Rendah hati merupakan sikap atau perbuatan yang tidak menyombongkan diri. Rendah hati berbeda dengan rendah diri. Rendah diri berarti minder atau tidak memiliki rasa percaya diri karena merasa mempunyai kekurangan. Sikap rendah diri harus dihindari, sedangkan sikap rendah hati harus kita miliki.

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak secara bahasa asalnya dari kata “*khuluq*” yang jamaknya adalah “*akhlaq*” yang memiliki makna budi pekerti, perangai, tabiat dan tingkah laku.⁶ “Kata tersebut memiliki segi penyesuaian dengan kata *khalq* yang berarti kejadian, dan kata *khaliq* yang berarti pencipta, serta kata *makhluq* yang memiliki makna yang diciptakan”.⁷ Secara terminologis akhlak dapat diartikan sebagai sebuah pranata tingkah laku seseorang didalam seluruh aspek kehidupannya.⁸ Imam Al-Ghazali (1059-1111 M) dan Ibrahim Anis dalam buku nurhidayat mengatakan bahwa:

“Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”⁹.

Berdasarkan beberapa pengertian akhlak yang telah dipaparkan di atas, penulis berasumsi bahwa akhlak merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan dengan penuh kesadaran tanpa adanya sebuah pemikiran dan menimbulkan sebuah akibat baik maupun buruk.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Secara garis besar, ranah lingkungnya dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

a. Akhlak Kepada Allah

⁶ Nurhidayat, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak, 2013, 1.

⁷ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 11.

⁸ Beni Ahmad Saebani And Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, 14.

⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 3.

Akhlak ini mengacu kepada bagaimana hubungan seseorang kepada Allah berupa sikap dan perbuatan yang harusnya dilakukannya kepada Allah. Akhlak terhadap Allah seperti menjalankan ibadah, mentauhidkan-Nya, memanjatkan doa, melakukan dzikir, memiliki rasa syukur, tunduk serta patuh kepada Allah.¹⁰ Dalam Al-Quran Allah berfirman

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.¹⁰

Oleh sebab itulah penulis berasumsi bahwasannya hakikat akhlak terhadap Allah adalah memperteguh iman menjauhi larangan dan senantiasa melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.

b. Akhlak yang Berhubungan dengan Manusia

Akhlak kepada sesama manusia dibagi menjadi tiga bagian, yang pertama adalah akhlak dengan diri sendiri, misalnya jujur, amanah, sopan santun, penyabar, gigih dan tangguh, memiliki kedisiplinan, ikhlas dan hidup sederhana¹¹. Kedua adalah akhlak kepada keluarga yang mencakup “berbuat baik kepada kedua orang tua, menghormati hak hidup anak, bermusyawarah, bergaul dengan baik, menyantuni saudara yang kurang mampu”¹² Ketiga adalah akhlak

¹⁰Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), 201.

¹⁰ *QS.Adz-Dhariyat (51) : 56.*

¹¹“Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014)” 203–205.

¹²Sahriansyah, 206–8.

kepada masyarakat, yang memang wajib dilakukan misalnya tolong menolong, saling menghormati, dan berbuat kebaikan.¹³

c. Akhlak Pada Alam

Akhlak pada alam yang baik akan berdampak baik pula untuk kelangsungan kehidupan manusia itu sendiri. Manusia diwajibkan menjaga alam dikarenakan sumber daya alam yang terbatas dan usia seluruh manusia yang panjang. Bahkan Allah memberikan perintah untuk selalu menjaga lingkungan dalam Al-Quran:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”¹⁴

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis berasumsi bahwa ketiga akhlak tersebut saling berkesinambungan yang satu dengan yang lain. Akhlak yang baik akan mengantarkan manusia kepada kebaikan pula, dan akhlak tercela akan mengantarkan manusia kepada keburukan pula.

3. Jenis-Jenis Akhlak

Ulil Amri Syafri mengutip pendapat Nashiruddin Abdullah, yang menyatakan bahwa, secara garis besar dikenal dua jenis akhlak; yaitu

¹³Sahriansyah, 208–10.

¹⁴QS. Ar-Rum (30) : 41.

akhlaq al karimah (akhlak terpuji), akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan akhlaq al mazmumah (akhlak tercela), akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula, demikian sebaliknya akhlak yang buruk terlahir dari sifat yang buruk.

Sedangkan yang dimaksud dengan akhlaq al mazmumah adalah perbuatan atau perkataan yang mungkar, serta sikap dan perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat Allah, baik itu perintah maupun larangannya, dan tidak sesuai dengan akal dan fitrah yang sehat.

a. Akhlaqul Karimah

Secara etimologi, akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji. Mahmudah merupakan bentuk dari kata hamida, yang berarti dipuji. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji disebut pula dengan akhlak al-karimah (akhlak mulia), atau al-akhlak al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).

Menurut Ibnul Qayyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji, menurutnya berpangkal dari kedua hal tersebut. Ia memberikan gambaran tentang bumi yang tunduk pada ketentuan Allah Swt. Ketika air turun menyimpannya, bumi merespons dengan kesuburan dan menumbuhkan tanaman-tanaman yang indah. Demikian pula manusia, tatkala diliputi rasa ketundukan kepada

Allah Swt., kemudian turun taufik dari Allah Swt., ia akan meresponnya dengan sifat-sifat terpuji.

Jenis-Jenis Akhlaqul Karimah:

1) Mentauhidkan Allah Swt

Tauhid adalah mengesakan Allah, mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dasar agama Islam adalah iman kepada Allah Yang Maha Esa, demikian yang disebut dengan tauhid. Tauhid dapat berupa pengakuan bahwa Allah Swt. satu-satunya yang memiliki sifat rububiyah dan uluhiyah, serta kesempurnaan nama dan sifat.

2) Taubat

Taubat adalah sikap menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukannya dan berusaha menjauhinya, serta menggantinya dengan perbuatan baik. Jika seseorang yang bersalah melakukan tobat dan berkomitmen untuk tidak melakukan perbuatan salah lagi, Allah akan mengampuni kesalahan tersebut.

3) Husnuzhan (Berbaik Sangka)

Husnuzhan artinya berbaik sangka. Lawan katanya Suudzhan adalah yang artinya berburuk sangka. Husnuzhan terhadap keputusan Allah Swt. merupakan salah satu akhlak terpuji.

4) Dzikrullah

Dzikrullah atau mengingat Allah merupakan asas dari setiap ibadah kepada Allah. Hal ini menjadi pertanda adanya hubungan antara hamba dan Pencipta pada setiap saat dan tempat.

5) Tawakal

Secara terminologi tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya.

6) Tadharru (Merendahkan Diri kepada Allah)

Tadharru adalah merendahkan diri kepada Allah Swt. Beribadah atau memohon kepada Allah hendaklah dengan cara merendahkan diri kepada-Nya, dengan sepenuh hati mengucapkan tasbih, takbir, tahmid, tahlil, dan memuji asma Allah.¹⁵

b. Ahlaqul Mazmumah

Akhlaq mazmumah merupakan akhlak yang tercela atau akhlak yang dibenci oleh Allah SWT., sebagaimana akhlak orang-orang kafir, orang-orang musyrik, dan orang-orang munafik.”¹⁶Akhlaq mazmumah adalah akhlak yang jahat dan suatu perbuatan yang keji tanpa mengenal apakah hal yang dilakukannya diperbolehkan dalam Islam atau tidak, serta tidak memiliki peri kemanusiaan. Akhlak mazmumah juga bisa

¹⁵ Agus Syukur, “Akhlaq Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat,” 146.

¹⁶ Saebani And Hamid, *Ilmu Akhlak*, 199.

menjadikan racun yang dapat membinasakan manusia, menjauhkannya dengan Allah dan mendekatkan manusia kedalam neraka.¹⁷

Akhlak mazmumah juga merupakan yang bertentangan dengan hati nurani, dan perbuatan yang ditimbulkan bisa mencelakakan diri sendiri maupun orang lain. Misalnya berdusta, berbohong, berkhianat dan lain sebagainya. Segala perbuatannya mendorong manusia untuk melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri, orang lain dan menjadikan hawa nafsunya sebagai raja.¹⁸

Jenis-jenis akhlakul mazmumah antara lain:

1) *Ghibah* (menggunjing orang lain)

Ghibah atau menggunjing orang lain merupakan salah satu akhlak mazmumah yang sangat sering dilakukan oleh manusia. *Ghibah* juga sama saja memakan bangkai saudaranya sendiri.¹⁹

2) *Al-Bukhlu* (sifat Bakhil, kikir, kedekut, atau terlalu cinta harta)

Al-Bukhlu merupakan sifat atau akhlak mazmumah selanjutnya. Allah juga tak menyukai sifat ini. Manusia yang pada akhirnya akan kembali kepada Allah, tak akan mati

¹⁷Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.), 48.

¹⁸Abdurrahman, 48.

¹⁹Abdurrahman, 50–51.

membawa harta yang ia miliki. Saking cintanya manusia kepada hartanya itulah yang akan menjadikannya kikir, menjadikannya pelit kepada manusia yang lainnya atau sesama makhluk hidup lainnya.

- 3) *Al-Baghyu* (suka obral diri pada lawan jenis yang tidak hak (melacur)

Obral diri banyak sekali mudharatnya. Baik laki-laki maupun perempuan obral diri merupakan suatu tindakan yang tak terpuji. Dunia pun seakan membenci, akhirat apa lagi, jangan ditanya. Di dunia pasti akan mendapatkan sanksi dari masyarakat, rekam jejak seakan tak akan hilang bahkan beberapa tahun yang akan datang pasti akan teringat oleh masyarakat. Dan untuk akhirat, jelas aka nada balasan yang setimpal untuk segala perbuatannya, termasuk *Al-Baghyu*.

- 4) *Ananiyah* (sifat egoistis)

Sejatinya manusia merupakan makhluk sosial, yang mana satu dengan yang lainnya saling membutuhkan. Manusia tidak akan bisa hidup menyendiri tanpa bantuan orang lain, bahkan dari sejak manusia dilahirkan hingga meninggal, manusia senantiasa membutuhkan orang lain. Kebutuhan manusia tidaklah bisa dipenuhi sendiri, pasti butuh orang lain, dan masyarakat yang luas. Ketika manusia

memiliki sifat egois didalam dirinya, maka otomatis manusia tersebut pasti sedikit sekali rekan sahabat, maupun orang yang dekat dengannya. Hal ini tentu akan berdampak kepada kehidupannya dalam bermasyarakat.

5) *Al-Khamru* (gemar minum minuman yang mengandung alkohol)

Minuman yang mengandung alkohol hukumnya adalah haram untuk diminum. Bukan tanpa alasan, hal tersebut dikarenakan ketika seseorang mengonsumsi minuman beralkohol maka akan mabuk, dan ketika seseorang mabuk maka hilanglah akal sehat dan tak bisa berfikir jernih, apalagi membedakan mana yang baik dan buruk, tak akan bisa. Kehilangan akal tersebut akan menghilangkan juga ingatannya kepada Allah dan agamanya. Padahal akal menempatkan manusia pada derajat paling tinggi diantara makhluk Allah yang lain di muka bumi ini. Bisaanya seseorang meminum khamar ada alasannya, missal karena depresi dan ingin menghilangkan masalahnya, atau sekedar mencoba karena melihat orang lain meminum khamar. Padahal hilangnya masalah adalah sementara, saat khamar bereaksi membuat mabuk peminum, setelah sadar dari mabuknya, bukan terselesaikan masalah tapi akan timbul masalah baru akibat meminum minuman beralkohol.

6) *Al-Kadzab* (sifat pendusta atau pembohong)

Sifat pendusta atau pembohong ini adalah sifat yang mengada-ngada yang tidak nyata atau sebenarnya memang tidak ada dengan tujuan tertentu. Padahal jika seseorang sekali saja berbohong, maka orang disekitarnya tak akan mempercayai lagi perkataan si pendusta tersebut. Di dunia, si pendusta akan memperoleh derita dan pada saatnya nanti di akhirat pun mendapat siksa. Hendaknya umat Islam selalu mengecek kebenaran sebuah informasi maupun berita, bersumber dari mana, dan jangan membagikan berita apapun tanpa mengetahui fakta yang ada, karena akan berdampak menimbulkan sebuah fitnah.

7) *Al-Khinayah* (sifat penghianat)

Sifat khianat ini akan membawa manusia dalam kefakiran. Seperti musuh dalam selimut, orang yang melakukan sebuah penghianatan akan rugi dalam dunia maupun di akhirat. Orang lain boleh tak tahu, tapi Allah maha mengetahui segala perbuatan manusia, bahkan maksud yang tersirat didalam hati yang paling dalam. Orang yang melakukan khianat akan di pandang sebelah mata oleh masyarakat dan tidak akan mendapatkan kepercayaan lagi dari masyarakat, teman, maupun orang terdekat.

8) *Azh-Zhulhum* (sifat aniaya)

Sifat aniaya dapat diartikan sebagai meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya, mengurangi hak yang seharusnya diberikan. Sifat ini dapat memutuskan tali silaturahmi dengan sesama manusia. Seharusnya setiap manusia sadar bahwasannya setiap individu memiliki kekurangan masing-masing. Dan penganiayaan yang terjadi bukan hanya dalam bentuk fisik semata, melainkan juga psikisnya.

9) *Al-Jubnu* (Sifat Pengecut)²⁰

Sebagai seorang muslim tidak dianjurkan untuk memelihara sifat ini. Dikarenakan sifat pengecut merupakan sebuah sifat yang tidak berani mencoba atau kalah sebelum berperang. Seorang muslim harus tegas dan cepat dalam mengambil sebuah keputusan. Tidak hanya itu menghadapi masalah yang ada dan mencoba menyelesaikan masalah juga harus dilakukan oleh seorang muslim.

4 Langkah –Langkah membentuk Akhlak

- a. Rajin Berbuat Kebaikan
- b. Selalu Memberi Teladan
- c. Menggunakan Nilai dan Budaya Yang Baik
- d. Mendengarkan Nasehat
- e. Bergaul dengan Orang Berahlak Baik

²⁰M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran* (Jakarta: Amzah, 2007), 13–16.

C. Pergaulan Sehari-Hari Remaja Dalam Pembentukan Akhlak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pergaulan artinya proses bergaul, sedangkan bebas yaitu lepas sama sekali (tidak terhalang, terganggu, dan sebagainya sehingga boleh bergerak, berbicara, berbuat dengan leluasa), tidak terikat atau terbatas oleh aturanaturan²¹, dan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.²² Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pergaulan remaja merupakan suatu bentuk interaksi antara beberapa pemuda secara rutin, dalam penelitian ini yaudah pergaulan sehari-harinya yang dilakukan tiap hari.

Akhlak karimah sendiri adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²³ Hubungan antara akhlak remaja dan pergaulan sehari-hari remaja menjadi suatu hal yang berkaitan dikarenakan adanya pengaruh dari pergaulan tersebutm jika pergaulan itu berjalan dengan lingkup bermainnya yang bagus maka akan menciptakan

²¹ Sedy Agus Setyawan, "Pergaulan Bebas Di Kalangan Mahasiswa Dalam Tinjauan Kriminologi Dan Hukum," *Law Research Review Quarterly* 5, no. 2 (2019): 142.

²² Amita Diananda, "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya," *Istighna* 1, No. 1 (2018): 117.

²³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 3.

akhlakul karimah, tetapi jika lingkup bermainnya tidak baik maka akan menciptakan akhlakul mazmumah, maka dari itu terhadap hubungan antara pergaulan sehari-hari remaja dalam pembentukan akhlak tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti adalah penelitian berjenis kualitatif. Jenis ini menjunjung kealamian data, sehingga tak ada settingan kondisi tertentu pada objek, dan peneliti digunakan sebagai objek atau instrumen inti didalam pengambilan data. Unsur-unsur pokok penelitian ini adalah kealamiah data, peneliti sebagai instrumennya dan interaksi secara intensif, datanya berupa kata-kata, menggunakan pendekatan sosial sehingga menjadikan penelitian lebih berarti¹. Penelitian yang dilakukan haruslah objektif dan alami untuk mencari hasil yang maksimal supaya lebih kompleks dan bagus.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif merupakan sifat yang akan diambil dalam penelitian ini.

“Deskriptif ialah usaha atau cara untuk menggambarkan dan menginterpretasi dengan apa adanya suatu objek tersebut”²

Menurut tujuannya ini untuk membuat pemaparan secara aktual, tersusun dan terarah tentang kenyataan dan juga sifat dari populasi tertentu.³ Intinya adalah pengambilan data-data secara langsung melalui

¹ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 9–10.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014), 75.

interaksi untuk menggambarkan keadaan secara faktual dan karakteristik objek atau subyeknya terdata sebenar-benarnya, berkenaan hal tersebut, maka peneliti ingin menggunakan penelitian deskriptif.

Berdasarkan uraian tadi, penelitian deskripsi didalam penelitian ini berfungsi untuk menyajikan gambaran yang lebih sistematis, semakin akurat dan aktual terhadap data dengan pengaruh pergaulan sehari-hari terhadap pembentukan akhlak remaja dusun II desa Jabung Lampung Timur.

B. Sumber Data

Data adalah bahan-bahan tertulis dan dapat dibaca tentang organisasi, publikasi, laporan resmi, catatan program, catatan harian, surat dan beberapa karya, foto, memorabilia dan argumentasi tertulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ialah subyek dari lokasi data diperoleh. Sumber pendataan dibagi dalam dua klasifikasi, diantaranya:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber utama untuk dimasukkan dalam penelitian, “sumber primer ialah data dari sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti”⁴ maka adanya komunikasi langsung yang meningkatkan kualitas penelitian. Didalam penelitian ini yaitu Remaja dusun II desa Jabung.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

Menurut uraian diatas, ditentukan bahwa sumber primer penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara terhadap remaja di dusun II desa Jabung. Hal ini diambil karena kedua objek tersebut langsung memberi jawaban atas pertanyaan dari wawancara.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ialah cadangan berupa data, atau bahkan biasa dipanggil data pendukung. “Sumber sekunder adalah sumber tidak langsung menyerahkan pendataan kepada peneliti, contohnya lewat pihak lainnya atau dokumen”. Dan bahwasanya sumber data itu adalah sumber yang bisa diperoleh lewat orang lainnya yang berada didalam penelitian.

Sumber sekunder dimana dalam penelitian ini adalah jajaran pengurus desa, buku-buku terkait variabel, dokumen tentang sejarah singkat desa jabung, data remaja, dan berbagai tulisan yang menunjang variabel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah permulaan suatu langkah guna mencari data atau hasil pengamatan untuk melengkapi dan menganalisis sehingga ditemukannya kesimpulan dari penelitian⁶. Pengumpulan data bisa dilaksanakan dalam berbagai pengaturan dan cara. Supaya penelitian berjalan dengan lancar maka diperlukan data yang diperoleh dari tehnik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Wawancara

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

Wawancara ialah bentuk percakapan dengan tujuan tersendiri, didalamnya ada pihak pewawancara sebagai orang yang bertanya atau membuka percakapan dalam wawancara, dan pihak terwawancara sebagai orang menjawab pertanyaan dari pewawancara.⁷ Menurut Esterberg mengartikan wawancara sebagai “pertemuan antar individu untuk berbagi info maupun ide melalui pertanyaan dan jawaban, hingga bisa dikonstruksikan arti dari topik tersebut”⁸. Jadi, wawancara merupakan suatu pertemuan antar peneliti dengan yang diteliti dan melakukan pembicaraan 4 mata yang mengarah pada penelitian.

Wawancara secara global diartikan sebagai suatu teknik mendapat data dengan cara yang mengadakan percakapan secara *live* antar pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan di sela observasi dan dijawab oleh pihak yang ditanya (narasumber) yang menjawab pertanyaan itu⁹, dijawab sistematis dan dibebaskan seaktual mungkin untuk menciptakan hasil yang sesuai keadaan dan alami.

Berikut ini merupakan jenis-jenis wawancara yang ada dalam penelitian ilmiah, yaitu:

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2015), 186.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 231.

⁹ Djamel, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 75.

a. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara ini bersifat fleksibel dan masuk dalam kategori in-depth-interview di mana dalam melaksanakannya lebih bebas, dengan rujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide, dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan obyek wawancara.¹⁰

c. Wawancara Terstruktur

Wawancara ini menyerupai kuisioner dan terkesan tidak kaya karena semua pertanyaannya sudah diatur sedemikian rupa, sehingga analisisnya lebih mudah terbaca lewat jawaban-jawaban dari wawancara.¹¹

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara terstruktur dimana pertanyaan wawancara sudah dibuat sebelumnya guna mencegah pelebaran isu dan menghemat waktu sehingga bisa

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 76.

¹¹ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, No. 1 (2010): 36.

mengambil wawancara ke lebih banyak remaja guna mendapat hasil lebih valid terkait pengaruh pergaulan sehari-hari terhadap pembentukan akhlak remaja.

Dalam penelitian ini, kegunaan dari wawancara untuk memperoleh data hasil akhir berupa jawaban lisan yang ditulis peneliti dari kegiatan tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian tentang pengaruh pergaulan sehari-hari terhadap pembentukan akhlak remaja.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Nasution ialah “dasar dari ilmu pengetahuan”¹²,dimana seluruh penelitian dan sistem belajar mengandalkan observasi guna mencari jawaban maupun arti dari suatu tugas, perkataan, dan ujian. Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Maka dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.

Berikut beberapa jenis observasi antara lain:

a. Observasi Partisipatif

Observasi ini melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari dari orang yang diamati sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 226.

pengamatan, peneliti ikut melakukan pekerjaan yang dilakukan objek observasi dan merasakannya sehingga data lebih lengkap.¹³

b. Observasi Terus Terang Dan Tersamar

Dalam observasi ini peneliti menyatakan terus terang pada sumber data bahwa ia melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti tahu bahwasanya mereka dari awal hingga akhir kita disana masuk dalam aktivitas peneliti, namun sewaktu-waktu ini tersamar karena ada beberapa data yang mungkin dirahasiakan.

c. Observasi Tak Terstruktur

Dalam observasi ini fokusnya akan berkembag selama kegiatan berlangsung atau observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang didiobservasi.¹⁴

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi parsitipatif dimana observasi ini diikuti oleh peneliti guna merasakan dan mencocokkan hasil observasi dengan hasil wawancara sehingga tidak ada hasil peneliti yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Observasi digunakan untuk mendapat data terkait respon secara langsung selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Peneliti dapat belajar terkait perilaku hingga makna dari perilaku ini. Para penliti hanya dapat meneliti jika terdapat data yang bisa mereka olah, maka dari itu perlu lah observasi sebagai jalan penemuan data baik yang

¹³ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8, No. 1 (2016): 35.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 67.

kecil atau besar, jauh atau dekat, semuanya tetap bisa diteliti, dan ditambah lagi dengan kemajuan teknologi.

3. Dokumentasi

Dalam buku milik Sugiyono, dokumentasi diartikan sebagai catatan berbagai kejadian yang sudah terjadi. Catatan ini tidak hanya tulisan, tapi bisa juga gambar, video. Suara dan benda lainnya yang menjadi saksi atau mengambil posisi dalam kejadian itu untuk melengkapi kronologi cerita¹⁵. Studi dokumentasi adalah pelengkap atas observasi dan wawancara, hasil yang kurang kompatibel apabila tak memiliki bukti kongkrit berupa dokumentasi yang mendukung hasil atau pendapat yang di dapat.

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data dari observasi maupun wawancara yang dipergunakan sebagai penambahan kekuatan argumen dalam hasil penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapat beberapa data terkait sejarah dusun II desa Jabung, data jumlah remaja, dan segala hal yang bisa menguatkan data penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin Keabsahan Data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 260.

kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Pemeriksaan dari data dengan triangulasi yang menurut penulis sangat relevan. Triangulasi merupakan cara dalam pengumpulan sumber atau data dengan sifat menyatukan dari beberapa teknik pengumpulan data yang telah ada. Bertujuan untuk peningkatan atas pemahaman peneliti terkait apa yang diungkap dalam penelitian nanti. Pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari beberapa sumber dan cara serta waktu. Berikut ini triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi sebagai pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh lewat beberapa sumber. Dengan begitu hasil yang diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada dan bersifat faktual.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda¹⁸. Dengan hasil yang diharapkan faktual dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data ialah kegiatan menggali pengetahuan hingga merapikan berbagai data yang didapat berdasarkan tanya jawab berupa tulisan atau suara bahkan video, observasi yang berisi catatan pengamatan yang dilakukan, dan dokumentasi yang merupakan bukti fisik yang menciptakan keaslian data dari wawancara maupun observasi.

Analisis Data Kualitatif merupakan langkah yang dilakukan melalui bekerja bersama data, organisasi materi data, memilah dalam satuan yang bisa dikelola, mensistensi, mencari hingga temukan pola, menjumpai apa yang penting dan yang mana harus dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa direncanakan untuk orang lain.¹⁹ Terkumpulnya data maka harus segera dianalisis secara induktif dan langsung baik pada saat penelitian atau setelah penelitina, namun lebih baik secara langsung dan terus menerus.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi adalah proses dalam sensitifitas berfikir tentang data, menekankan ketekunan dan globalitas serta dalamnya wawasan²⁰. Untuk membuktikan bahwa penelitian ini bersifat ilmiah dengan hasil faktual dan alami tanpa direkayasa.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data terutama pada penelitian kualitatif dilakukan dalam uraian, bagan, hubungan antar kategori, chart dan sejenisnya²¹. Untuk memudahkan dalam menjelaskan hasil dan perkembangan penelitian yang dijalani.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan disini ialah dapat menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan²². Sehingga perlu adanya analisa mendalam untuk dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini demi hasil maksimal.

²¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012), 219.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur

Desa jabung merupakan desa yang banyak menyimpan sejarah dengan adanya benteng-benteng peninggalan zaman perjuangan, asal mula nama jabung merupakan istilah batu pengasah yang sering digunakan untuk membuat senjata tajam yaitu jabung. Penduduk yang berasal dari daerah Jawa, Banten, Kuripan, Menggala Melinting, Makasar, dan Melayu merupakan penduduk yang merantau dan menetap kemudian membentuk sebuah perkampungan. Desa yang berdampingan dengan sungai sekampung ini dahulu kala sering digunakan sebagai tempat persinggahan dari berbagai penjuru bantara sungai yang semakin banyak dikunjungi orang dan akhirnya membentuk suatu pangkalan yang banyak orang menyebut sebagai umbulan. Awal mula kepemimpinan desa ini dimulai pada tahun 1901 perintis pertama Batin Datuk Syah Bandar ditetapkan selaku ketua adat untuk memimpin kampung jabung dengan membawahi 12 penggowo⁷⁵ marga Sekampung ilir dan Marga Sekampung Udik, adanya buai pemuko 7 penggowo dan buai mega putih 5 penggowo. Kemudian pada tahun 1914 dilanjutkan oleh Pangeran Mangku.

Desa dengan kedudukan sebagai pasirah⁷⁶, kemudian pada tahun 1930 dibentuklah kepala desayang pertama adalah Dul Raja Mengenang. Pada tahun 1933 diganti dan dijabat oleh Raden Bangsawan, pada tahun 1936 Sarip Gading Rayo pada tahun 1940 Cik Mat, pada tahun 1946Hi

Dul Hamid pada tahun 1950 Burhan, pada tahun 1964 M Amin pada tahun 1980 Yajid Yasin pada tahun 1989 Husni. Hs pada tahun 2008-2019 M. Tohir dan pada tahun 2020 di gantikan oleh Djunaidi. 77

Sejarah ini menunjukkan betapa terperinci kepemimpinan yang ada di Desa jabung, dimulai pada tahun 1901 perintis pertama Batin Datuk Syah Bandar ditetapkan selaku ketua adat untuk memimpin Desa jabung dengan membawahi 12 penggowo (kepala suku)marga Sekampung ilir dan Marga Sekampung Udik, adanya buai (keturunan/silsilah) pemuko 7 penggowo dan buai mega putih 5 penggowo.

Desa Jabung merupakan salah satu desa dari 15 desa yang ada di wilayah kecamatan jabung. Yang berjarak 5 menit berjalan kaki menuju ibu koa kecamatan, desa jabung memiliki luas 3,865 Hadengan batas-batas wilayah

- a. Seebelah Utara : Berbatasan dengan kecamatan waway karya
- b. Sebalah Selatan : Berbatasan dengan kali sekampung/kab. Lampung selatan
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan kali sekampung/kecamatan waway karya
- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan kecamatan gunung pelindung

Iklm desa jabung sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dari penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam petani yang ada di desa jabung kecamatan jabung kabupate lampung timur.

2. Visi dan Misi Desa Jabung

Visi Dan Misi Desa Jabung merupakan salah satu gambaran yang menantang tentang gambaran masa depan yang di inginkan dengan meelihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusun visi desa jabug dilakukan dengan pendekatan partisipatif dengan melibatkan pihak—pihak yang berpentingan di desa jabung, seperti pemerintah desa jabung, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa jabung dan masyarakat desa jabung pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah kecamatan

a. Visi

“Terwujudnya Desa Jabung yang Aman, Damai, Sjahtera, Mandiri Da Berdaya Saing”.

b. Misi

- 1) Melayani, mengayomi dan melindungi masyarakat
- 2) Mewujudkan pemerintah desa yang jujur, adil, bersih dan berwibawa.
- 3) Mewujudkan pembangunan yang merata dibidang inspratruktur yang berkelanjutan
- 4) Mewujudkan dan memfasilitasi masyarakat dalam peningkatan perekonomian pertanian, usaha kesehatan dan pendidikan.

, maka berdasarkan pertimbangan diatas visi misi desa jabung

adalah :

3. Jumlah Penduduk

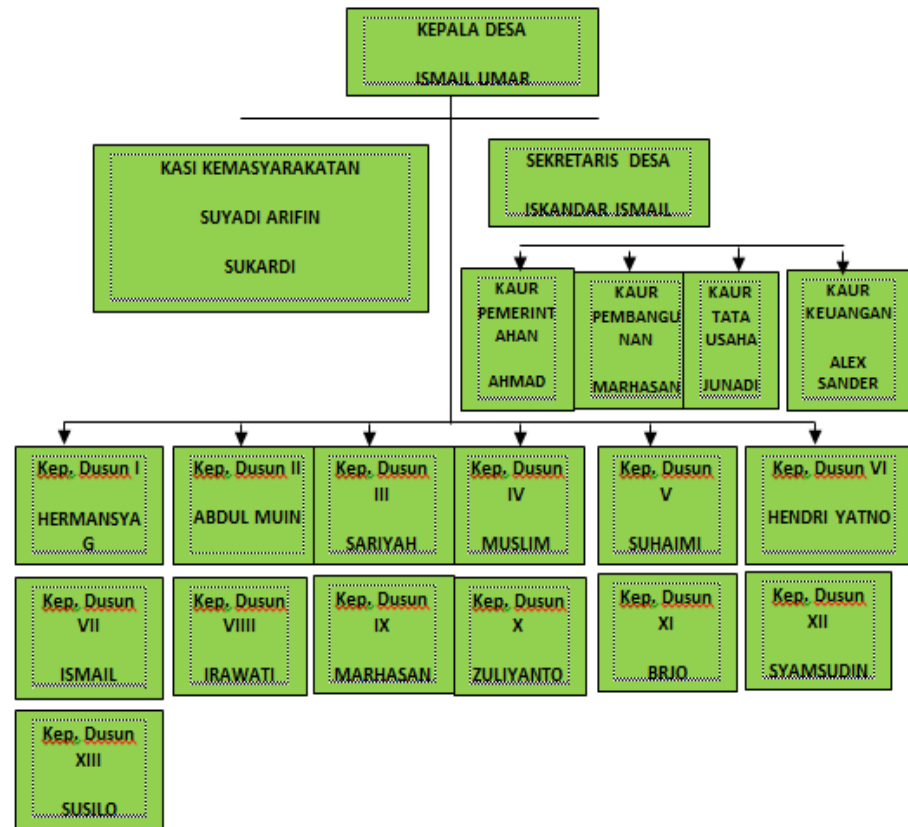
Usia	Laki-Laki	Perempuan
1-5 th	210	200
6-12 th	218	242
13-17 th	230	245
18-35 th	1380	1464
35-60 th	890	796
60> th	200	212

Sumber : Data Dokumentasi Desa Jabung 2021/2022.

4. Denah LOkasi Desa Jabung



5. Jajaran Pengurus Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur



B. Temuan Khusus

Setiap interaksi pergaulan yang intens kepada seorang teman akan membawa pengaruh. Karena sifat, sikap, tingkah laku jika bersentuhan dengan pribadi seseorang maka akan memberikan dampak bagi orang tersebut. Perilaku yang buruk biasanya akan lebih cepat menular kepada pembentukan kepribadian seseorang. Ibarat penyakit menular yang akan menjangkiti siapapun yang berada didekatnya. Sebagai contoh, bila kita bergaul dengan anak-anak punk maka kita bisa ikut-ikutan menjadi anak punk, bila kita bergaul dengan para motivator maka hidup kita akan berubah menjadi

semangat motivasi, jika kita bergaul dengan orang shalih maka kita bisa menjadi anak yang shalih, jika kita bergaul dengan para penulis maka kemungkinan besar kita pun bisa menjadi seorang penulis, jika kita bergaul dengan orang yang suka mencuri maka perilaku kita bisa menjadi seperti seorang pencuri dan lain-lain.

Oleh karena itu, kita harus berhati-hati dalam bergaul. Terutama pada masa remaja, di mana kondisi masa remaja ada peningkatan rasa ingin tahu terhadap sesuatu hal. Remaja sangat mudah tertarik pada “bagaimana sesuatu bekerja”. Bila kurangnya informasi, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman, maka akan menimbulkan banyak masalah. Di sinilah seorang yang kreatif diperlukan. Karena seorang yang kreatif mempunyai rasa ingin tahu yang besar. Kita semua berpotensi untuk menjadi orang yang kreatif. Jika kita yakin pada diri sendiri bahwa kita adalah orang yang kreatif maka kita akan menemukan cara yang kreatif untuk mengatasi setiap masalah yang kita hadapi. Sehingga kita menjadi manusia yang bijak dalam menyikapinya. Kreatif kita dalam bergaul juga harus kita perhatikan sehingga kita bisa memilih-milih teman yang layak menjadi teman kita.

Akan tetapi bila kreativitas kita yang tinggi digunakan untuk hal-hal yang tidak baik maka akan terjadi suatu tindakan keburukan. Oleh karena itu setiap orang perlu dibekali pembelajaran agama, pembinaan dari orangtua di rumah agar mendekatkan anak-anaknya dalam kebaikan, dalam mengingat kepada Allah dan setiap remaja harus berperilaku akhlak yang mulia dan terpuji. Sehingga selalu memilih pikiran yang positif, kreatif dan bijak agar

menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Ingatlah bahwa setiap apa yang kita perbuat, Allah selalu melihat perbuatan kita itu. Oleh karena itu berhati-hatilah dalam bergaul. Jika teman kita mempunyai sifat atau kebiasaan yang umumnya tidak disukai orang lain dan bisa menghambat pergaulannya maka menjadi kewajiban kita untuk segera mengingatkannya. Namun dalam memberi nasehat juga harus pake etika dengan memilih situasi dan waktu yang tepat. Sehingga teman kita tidak salah paham terhadap kita.

Pergaulan remaja saat ini perlu mendapat sorotan yang utama, karena pada masa sekarang pergaulan remaja sangat mengkhawatirkan dikarenakan perkembangan arus modernisasi yang mendunia serta menipisnya moral serta keimanan seseorang khususnya remajanya pada saat ini. Ini sangat mengkhawatirkan bangsa karena ditangan generasi mudalah Bangsa ini akan dibawa, baik buruknya bangsa ini sangat tergantung dengan generasi muda. Generasi muda saat ini kurang memiliki rasa cinta Tanah Air, ini dapat dilihat dari lebih gemarnya anak muda anak muda untuk pergi ke bioskop daripada ke museum-museum sejarah perjuangan bangsa, mengapa hal ini bisa terjadi? Ada beberapa kemungkinan yang dapat kita ambil dari hal tersebut yakni yang pertama kurangnya pemupukan rasa cinta tanah air semenjak kecil, sinetron-sinetron yang ditayangkan di televisi merupakan tayangan yang kurang produktif bagi perkembangan anak selain itu hal-hal yang terkait dengan bangsa ini tidak mendapat sorotan yang tajam mengenai budaya, masalah sosial yang dapat menimbulkan rasa cinta tanah air. Hal lain yang

dapat menjadi penyebab yakni pendidikan yang kurang sehingga dapat menyebabkan seseorang tidak tau akan bangsanya sendiri. Pergaulan remaja saat ini sangat mengkhawatirkan ini dapat dilihat dari beberapa hal yakni tingginya angka pemakai narkoba di kalangan remaja dan adanya seks bebas di kalangan remaja, angka remaja yang melakukan seks bebas hingga saat ini mencapai 50 persen remaja melakukan hubungan seks di luar nikah. Ini sangat mengkhawatirkan bagi Bangsa Indonesia krisis moral yang terjadi di kalangan remaja yang menyebabkan seks bebas dapat terjadi.

Hal ini perlu diatasi agar tidak menyebabkan kemandulan dalam bangsa karena perlu diingat lagi bahwa masa depan bangsa sangat tergantung pada generasi muda, upaya pencegahan yang perlu dilakukan oleh kita semua yakni misalnya saja dengan pendidikan formal yang di dalamnya ada suatu pendidikan moral selain pendidikan keagamaan yakni adanya pendidikan tentang bahaya narkoba, hubungan Seks di luar nikah serta pentingnya pendidikan budi pekerti yang harus dijalankan. Sebab baik buruk kelakuan seseorang bermula dari baik buruknya iman yang tertanam serta budi pekerti tiap individu. Hal ini merupakan tanggung jawab seluruh elemen agar hal-hal seperti ini tidak terjadi dan dapat diatasi. Hal-hal yang dapat dilakukan di antaranya yakni peran orang tua di dalam keluarga dalam mengawasi tingkah laku anak namun tidak berhak bertindak otoriter terhadap anak, dan dapat menjalankan fungsi sebagai orang tua dengan baik, diantaranya memberikan kasih sayang, pendidikan budi pekerti, serta mengajarkan cinta kasih terhadap

sesama. Sehingga terjadi keselarasan antara anak dengan dirinya serta lingkungan keluarganya.

Lingkungan Memiliki Pengaruh Besar Terhadap Kepribadian Baik buruknya perilaku seseorang dimasyarakat dan lingkungannya turut ditentukan oleh latar pendidikan yang pernah dialaminya. Di samping tentunya pengaruh lingkungan tidak dapat kita abaikan begitu saja, karena lingkungan memiliki peranan penting dalam memberi pengaruh terhadap kepribadian seseorang. Maraknya penembakan-penembakan senjata api, perampokan dan berbagai tindak pidana di tengah-tengah kehidupan masyarakat memberikan suatu tanda bahwa telah terjadi ketimpangan pendidikan ataupun gangguan kepribadian terhadap diri mereka akibat pengaruh lingkungan yang menerpa mereka. Pendidikan seseorang yang sedemikian baik dan tinggi dapat goyah diterpa pengaruh lingkungan dan pergaulan disekitar mereka, bekal pendidikan yang diterima seseorang wajib hukumnya dipelihara dan dilindungi dengan tidak bergaul kepada sembarang orang. Karena pengaruh pergaulan dapat menempa seseorang menjadi sosok yang menakutkan dan merugikan semua pihak. Bukan hanya memberikan kerugian kepada keluarga, masyarakat, bangsa dan negara tetapi juga menimbulkan kerugian kepada dirinya di masa depan termasuk kerugian di alam akhirat. Perampokan semakin merajalela, baik dalam bentuk perampokan toko mas, perampokan disertai kekerasan dan pembunuhan, perampokan gang motor hampir dipastikan dalam titik kulminasi 85 persen akibat pengaruh buruk pergaulan dengan sembarang orang. Meskipun sebenarnya seseorang tersebut memiliki

bekal ilmu pendidikan yang memadai tetapi karena membiarkan dirinya ikut larut dalam pergaulan yang bebas tak terbatas, maka kepribadiannya menjadi rapuh dan ikut-ikutan. Apalagi kalau sampai sudah terpengaruh menjadi penikmat narkoba maka semuanya akan menjadi rusak.

Keluarga adalah lembaga pertama dan utama dalam melakukan proses sosialisasi dan sivilisasi pribadi anak. Di tengah keluarga anak belajar mengenal makna cinta-kasih, simpati, loyalitas, ideologi, bimbingan, dan pendidikan. Keluarga memberikan pengaruh menentukan pada pembentukan watak dan kepribadian anak, dan menjadi unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Baik buruknya struktur keluarga memberikan dampak baik atau buruknya perkembangan jiwa dan jasmani anak. Keluarga mempunyai peranan dalam proses sosialisasi.

Demikian pentingnya peranan keluarga maka disebutkan bahwa kondisi yang menyebabkan peran keluarga dalam proses sosialisasi anak adalah sebagai berikut

Keluarga merupakan kelompok terkecil yang anggotanya berinteraksi *face to face* secara tetap, dalam kelompok demikian perkembangan anak dapat diikuti dengan sesama oleh orang tuanya dan penyesuaian secara pribadi dalam hubungan sosial lebih mudah terjadi

Orang tua mempunyai motivasi yang kuat untuk mendidik anak karena anak merupakan cinta kasih hubungan suami istri. Motivasi yang kuat melahirkan hubungan emosional antara orangtua dan ana. Karena hubungan

sosial dalam keluarga itu bersifat relatif tetap maka orangtua memainkan peranan sangat penting terhadap proses sosialisasi anak.

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya kenakalan remaja selain lingkungan keluarga dan sekolah. Pada usia remaja, pengaruh lingkungan masyarakat kadang-kadang lebih besar pengaruhnya daripada lingkungan keluarga, sebab masa remaja adalah masa yang sedang mengembangkan kepribadiannya, yang membutuhkan lingkungan teman-teman dan masyarakat perhatian mereka terhadap lingkungan masyarakat benar-benar diperhatikannya, maka persoalan masyarakat atau nasib orang banyak sering kali menjadi perhatian mereka dan mereka berjuang untuk membela yang lemah dan menderita itu. Pengaruh lain dari lingkungan masyarakat adalah pengaruh yang bersifat: pornografis, sadisme, film-film yang merusak moral, gambar-gambar, bacaan-bacaan, tempat rekreasi dan lain sebagainya yang pada pokoknya berbagai kegiatan yang disenangi oleh muda-mudi zaman sekarang. Ini semua harus dibatasi kalau perlu harus disesuaikan dengan ketentuan yang ada di dalam ajaran agama, sebab kalau tidak pengaruhnya akan lebih berbahaya dibanding pengaruh lain. Faktor lain juga sangat penting dalam pembinaan remaja di dalam mengenal lingkungan misalnya adanya semacam kelompok dalam masyarakat yaitu organisasi kemasyarakatan (ormas).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zuhri beliau mengatakan bahwa:

Remaja sering melakukan keonaran di malam hari baik itu mabuk-mabukan maupun berkelahi sehingga kegiatan itu dilakukan pada

dirinya dan juga pada orang lain. Saat ini yang bapak liat hanya lah itu saja yang dilakukan remaja pada setiap harinya.

Kendala saya untuk membentuk akhlak remaja yaitu waktu yang kini harus dibagi-bagi seperti kerja dan lain sebagainya.

Cara yang saya lakukan dalam membentuk akhlak remaja yaitu di berikan kegiatan positif seperti keagamaan sholat lima waktu dan di bimbing setiap harinya di jalan yang benar dengan diberikan tausiyah ataupun nasehat dari orangtuanya sehingga anak akan mengalami perubahan sedikit demi sedikit.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Udin beliau mengatakan

bahwa:

Pergaulan remaja yang sering dilakukannya pada setiap harinya yaitu nongkorng di malam hari sembari dengan mabuk dan berkelahi sehingga sahabat lainnya mengikutinya akibat perbuatan yang buruk. Seing saya liat bahwa mereka melakukan kegiatan itu setiap harinya. Kendala saya untuk membentuk akhlak remaja itu biasanya sudah capek dengan kegiatan saya setiap harinya, namun tidak hal lain juga saya tidak memberikan nasehat kepada anak saya, tetaapi saya tetap memberikan nasehat kepada anak saya supaya berjalan dengan baik dan benar sesuai dari syariat islam yangs udah diajarkannya dan dicontohkannya. Cara saya untuk mendidik anak dalam membentuk akhlak nya yaitu diberikannya sebua bimbingan ataupun pengajaran secara pribadi agar anak memahaminya dan mengimplementasikannya dengan benar. Contohnya anak diberikan nasehat untuk melakaukan yasinan ataupun sholat lima waktu. Dengan kegiatan itu pastilah lama kemudian jika anak melakukan nya kegiatan tersebut dengan rutin maka anak akan menjadi berubah baik.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ramdan beliau

mengatakan juga bahwa:

Sama persis yang dikatakan oleh bapak udin bahwa saya juga melihat remaja sering melakukan kegiatan dimalam hari seperti mabuk dan nongkrong di malam hari. Kendala saya dalam membentuk akhlak remaja biasanya dlakukannya kegiatan setiao

²⁴ Bapak Zuhri, Wawancara terkait dengan Pergaulan Sehari-Hari Remaja Dalam Pembentukan Akhlak Remaja, Mei 2022.

²⁵ Bapak Udin, Wawancara terkait dengan Pergaulan Sehari-Hari Remaja Dalam Pembentukan Akhlak Remaja, Mei 2022.

harinya melakukan kegiatan yang berbaur islami ataupun agamis sehingga anak menjadi baik dari sebelumnya.²⁶

Menurut Saudara Agus dirinya mengatakan bahwa:

Ketika saya keluar malam biasanya saya tidak sendirian, namun saya keluar dengan teman sekeliling rumah saya. Kegiatan yang saya lakukan di malam harinya yaitu seperti anak zaman sekarang mabuk dan berkelahi yang saya lakukan ketika saya keluar pada tengah malam. Terkait dengan kendala yang saya alami yaitu ketika masih diberikan nasehat teman saya mengajak keluar malam sehingga saya ikut-ikutan dengan nya setiap harinya. Orang tua saya ketika membentuk akhlak saya agar menjadi baik yang saya ketahui yaitu orang tua memberikan nasehat ataupun tausiah yang baik dan saya dilatih untuk mengikuti kegiatan islami seperti yasinan ataupun di suruh melaksanakan sholat lima waktu. Biasanya orang tua saya mengajari/membimbing saya di setiap harinya sangat membutuhkan waktu yang cukup lama, karena ketika saya diajari maka saya esoknya akan lupa dan akan mengulangi kegiatan di malam harinya lagi mabuk dan keluar malam dengan teman-teman yang lain.²⁷

Menurut Saudara Sukur dirinya mengatakan bahwa:

Saya memang sering keluar malam pada setiap harinya, kegiatan yang saya lakukan pada setiap harinya yaitu pastinya nongkrong dan sembari mabuk-mabukan yang saya tidak ada henti-hentinya.²⁸

Memang benar bahwa orang tua saya mengajari kejelekan yang benar seperti disuruh ikut yasinan ataupun hal lainnya. Karena saya tidak suka dengan kejelekan seperti itu menurut saya ini membosankan meskipun orangtua saya memang sudah menasehati saya. Adapun juga kendala yang saya alami pada setiap harinya ketika diberi bimbingan yang baik kepada orang tua saya, saya pasti mengalami ngantok pada siang hari karena saya malam tidak tidur.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada masyarakat di desa jabung bahwasanya orang tua sudah mengajari dan membimbing dengan

²⁶ Bpk Ramdan, Wawancara terkait dengan Pergaulan Sehari-Hari Remaja Dalam Pembentukan Akhlak Remaja, Mei 2022.

²⁷ Agus, Wawancara terkait dengan Pergaulan Sehari-Hari Remaja Dalam Pembentukan Akhlak Remaja, Mei 2022.

²⁸ Sukur, Wawancara terkait dengan Pergaulan Sehari-Hari Remaja Dalam Pembentukan Akhlak Remaja, Mei 2022.

baik dan benar seperti di suruh untuk melakukan sholat lima waktu dan menghadiri yasinan setiap malam jumat agar anak terbiasa dengan kegiatan yang islami. Kegiatan tersebut kemungkinan tidak semua remaja mengikutinya namun hanya seberapa remaja yang nurut dengan nasehatnya orangtua. Remaja lebih banyak tidak mengikuti perkataan orang tua dibandingkan dengan remaja yang mengikuti perkataan orang tuanya, sehingga anak terpengaruh dengan pergaulan sehari-harinya yang akan mengakibatkan buruknya ahlak remaja.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di desa jabung, menyatakan bahwa Pergaulan Sehari-Hari Remaja Dalam Pembentukan Akhlak Remaja Di Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur.

Adapun juga terkait dengan kegiatan yang sering di adakan oleh remaja di desa jabung seperti nongkrong dan mabuk, namun sedikit demi sedikit anak melakukan kegiatan yang lainnya sesuai dari nasehat dari orang tuanya seperti melakukan kegiatan keagamaan (sholat lima waktu dan yasinan). Dengan kegiatan seperti itulah sudah lumayan baik karena dengan adanya kegiatan tersebut remaja terlihat berubah sehingga para remaja menjadi lebih baik akhlaknya. kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja sangat mempengaruhi akhlak remaja agar menjadi orang yang berakhlak baik.

Desa Jabung juga sangat mempunyai faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam pembentukan akhlak remaja yaitu

adanya bimbingan dari orangtuanya sehingga anak menjadi lebih baik di desa jabung. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor teman sebayanya yang kadang membuat temannya agar mengikutinya kejalan yang tidak baik sehingga anak malas ketika diberi nasehat kepada orangtuanya dan akan mementingkan temannya untuk mengikuti kegiatan dimalam hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan remaja dalam pembentukan akhlak anak .

Pengaruh pergaulan sehari-hari dalam membentuk akhlak remaja yang dilakukan oleh bapak bersama dengan remaja sudah berjalan dengan baik, kegiatan keagamaan seperti. Yasinan dan Sholat lima waktu sudah dilakukan pada dirinya dan remaja di sekitarnya

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan Pengaruh Pergaulan Remaja Terhadap Pembinaan Akhlak Di Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur sudah baik, dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh orangtua dapat membuat perubahan akhlak remaja menjadi baik dari sebelumnya, walau dalam pelaksanaannya terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam pembentukan akhlak remaja yaitu kegiatan islami dan dorongan dari orangtua, sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari teman sebayanya yang membawa pengaruh kepada teman yang lainnya sehingga remaja malas untuk mendengarkan nasehat dari orangtuanya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Orang Tua

Hendaknya orang tua selalu membimbing dan mendidik anaknya dengan baik, dan menjauhkan para remaja dari pengaruh buruk lingkungan dan pergaulan. Wajib mencari lingkungan yang bagus dan teman-teman yang istiqamah.

2. Untuk Anak Remaja

- a. Hendaknya mampu mengontor diri dari pergaulan sehari-hari agar tidak terjerumus perilaku yang buruk.

- b. Tidak mudah terpengaruh oleh teman lingkungannya.

3. Untuk penulis selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih mendalam terkait pengaruh pergaulan sehari-hari dalam pembentukan akhlak remaja agar dapat menjadikan anak lebih berperilaku baik kepada dirinya maupun kepada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abang Herman and Abang Robi. Wawancara Dengan Warga, June 20, 2021.
- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.
- Addina Hidayati. "Pengaruh Pemahaman Etika Pergaulan Dengan Lawan Jenis Dalam Islam Terhadap Akhlak Pergaulan Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 SEMARANG." UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Agus Syukur. "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat." *Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 3, no. 2 (2020).
- Ali Nurdin. "Etika Pergaulan Remaja Dalam Kisah Nabi Yunus AS (Telaah Tafsir Tarbawi Dalam Surat Yusuf Ayat 23-24)." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2019)
- Amita Diananda. "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya." *Istighna* 1, no. 1 (2018)
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Badan Pusat Statistika. "Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi," 2021. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>.
- Djamil. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017.
- Hasyim Hasanah. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016)
- Imami Nur Rachmawati. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2010): 36.
- Latifah Nur Ahyani. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus, 2018.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2015.
- Mahdalena. "Pengaruh Pergaulan Sesama Siswa Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Nur Aini. "Pengaruh Pergaulan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri 1 Kecamatan Terusan Nunyai." IAIN Metro, 2018.
- Nurhidayat. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- QS. Ar-Rum (30) : 41*, n.d.

QS.Adz-Dhariyat (51) : 56, n.d.

Saebani, Beni Ahmad, and Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Sahriansyah. *Ibadah Dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014.

Sendy Agus Setyawan. "Pergaulan Bebas Di Kalangan Mahasiswa Dalam Tinjauan Kriminologi Dan Hukum." *Law Research Review Quarterly* 5, no. 2 (2019)

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, and Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Metro: IAIN Metro, 2018.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pergaulan Remaja

1. Pengertian Pergaulan Remaja
2. Etika Pergaulan Remaja

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak
2. Ruang Lingkup Akhlak
3. Jenis-Jenis Akhlak

C. Pergaulan Sehari-Hari Remaja Dalam Pembentukan Akhlak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur
2. Visi dan Misi Desa Jabung
3. Jumlah Penduduk
4. Denah Lokasi Desa Jabung
5. Jajaran Pengurus Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

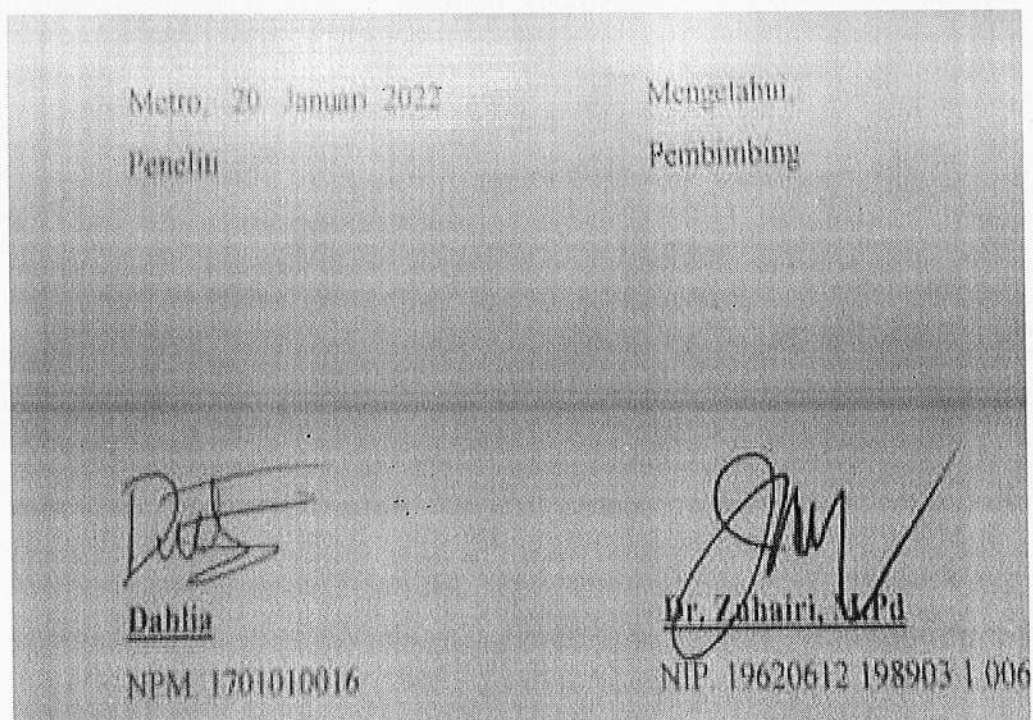
A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA
JABUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

I. LEMBAR WAWANCARA

A. Ditujukan Kepada Warga Dusun II Desa Jabung

1. Apa yang bapak/ibu ketahui pada saat ini yang sering remaja lakukan dalam pergaulan sehari-hari?
2. Kegiatan apa yang bapak/ibu ketahui pada remaja dalam kehidupan sehari-hari?
3. Kendala Apa sajakah yang bapak/ibu alami ketika dalam membentuk akhlak remaja ?
4. Bagaimana proses bapak/ ibu dalam membentul akhlak remaja selama ini ?
5. Cara seperti apakah yang bapak lakukan dalam membentuk akhlak remaja agar menjadi lebih baik terhadap pergaulannya sehari-hari ?

B. Ditujukan Kepada Remaja

1. Kepada siapa anda bergaul dalam kehidupan sehari-hari ?
2. Kegiatan apa saja yang anda lakukan dalam sehari-hari?
3. Kendala apa yang sering anda alami ketika anda diberikan pembinaan akhlak terhadap bapak/ibu?

4. Menurut anda, proses seperti apakah yang sudah diberikan oleh bapak/ibu dalam membentuk akhlak anda?
5. Bagaimana cara bapak/ibu anda dalam membentuk akhlak anda agar menjadi baik ?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA
JABUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

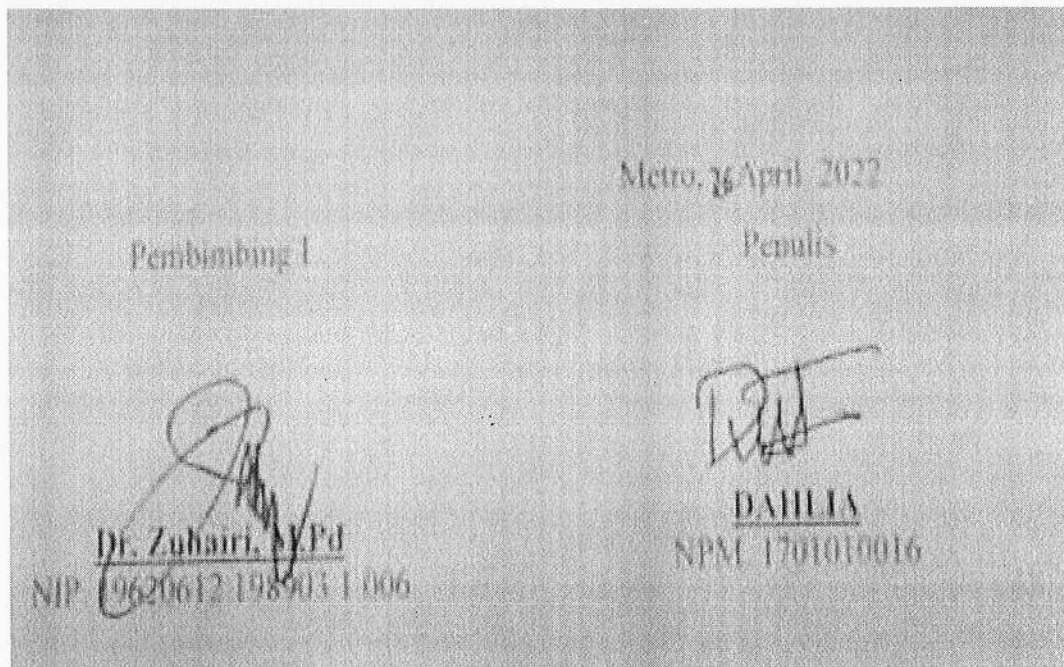
II. OBSERVASI

- A. Mengobservasi bagaimana Pergaulan Remaja Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur?
- B. Mengobservasi bagaimana Pengaruh Pergaulan Sehari-Hari Remaja Terhadap Pembentukan Akhlak Di Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA
JABUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

III. DOKUMENTASI

- A. Sejarah Berdirinya Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur
- B. Visi dan Misi Desa Jabung
- C. Jumlah Penduduk
- D. Denah LOkasi Desa Jabung
- E. Jajaran Pengurus Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur



SURAT TUGAS

Nomor: B-2437/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DAHLIA**
NPM : 1701010016
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DUSUN II DESA JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3421/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Lurah DESA JABUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DAHLIA**
NPM : 1701010016
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN
2 DESA JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

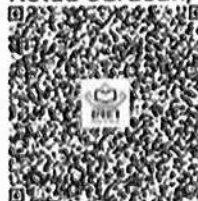
untuk melakukan prasurvey di DESA JABUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Agustus 2021

Ketua Jurusan,



Umar M.Pd.I

NIP 19750605 200710 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN JABUNG
DESA JABUNG

Jabung, 31 Oktober 2021

Nomor : 740 / 499 / 03.2007/ JB/X/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan IZIN PRASURVEY

Kepada yth
Kepala Program Studi S1 Akutansi
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor : B-3421/In.28/J/TL.01/08/2021 tanggal 23 Agustus 2021 Perihal IZIN SURVEY

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN telah kami terima untuk Pelaksanaan PRASURVEY didesa jabung mulai tanggal 23 Agustus 2021 sampai 31 Oktober 2021

Demikian surat ini kami buat, harap maklum dan terima kasih.

Kepala desa jabung

ISMAIL UMAR



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN JABUNG
DESA JABUNG**

Jabung, 16 JUNI 2022

Nomor : 740 / 499 / 03.2007/ JB/X/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan IZIN RESEARCH

Kepada yth
Kepala Program Studi S1 PAI
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor : B-2437/In.28/J/TL.01/06/2022 tanggal 13 JUNI 2022 Perihal IZIN RESEARCH

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN telah kami terima untuk Pelaksanaan RESEARCH didesa jabung mulai tanggal 13 JUNI 2022 sampai 17 JUNI 2022 Demikian surat ini kami buat, harap maklum dan terima kasih.

Kepala desa jabung

ISMAIL UMAR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2356/In.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DAHLIA**
NPM : 1701010016
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA JABUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1011/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dahlia
NPM : 1701010016
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: stik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41307*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-096/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

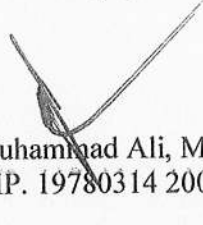
Nama : Dahlia

NPM : 1701010016

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 19 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

HASIL WAWANCARA

PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA TERHADAP

PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA JABUNG

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Wawancara
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan : Warga Dusun II Desa Jabung Dan Remaja

Waktu pelaksanaan :

C. PERTANYAAN

A. Pedoman Wawancara Dengan Warga Dusun II Desa Jabung Dan Remaja

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang bapak/ibu ketahui pada saat ini yang sering remaja lakukan dalam pergaulan sehari-hari?	Pergaulan remaja yang sering dilakukannya pada setiap harinya yaitu nongkrong di malam hari sembari dengan mabuk dan berkelahi sehingga sahabat lainnya mengikutinya akibat perbuatan yang buruk.
2.	Kegiatan apa yang bapak/ibu ketahui pada remaja dalam kehidupan sehari-hari?	Kegiatan yang di lakukan oleh remaja yaitu sering keluar malam sembari dengan mabuk dan lain sebagainya.
3.	Kendala Apa sajakah yang bapak/ibu alami ketika dalam membentuk akhlak remaja ?	Kendala saya untuk membentuk akhlak remaja yaitu waktu yang kini harus dibagi-bagi seperti kerja dan lain sebagainya.

4.	Bagaimana proses bapak/ ibu dalam membentuk akhlak remaja selama ini ?	Diberikannya nasehat dan bimbingan setiap hari-Nya.
5.	Cara seperti apakah yang bapak lakukan dalam membentuk akhlak remaja agar menjadi lebih baik terhadap pergaulannya sehari-hari ?	Cara yang saya lakukan dalam membentuk akhlak remaja yaitu di berikan kegiatan positif seperti keagamaan sholat lima waktu dan di bimbing setiap harinya di jalan yang benar dengan diberikan tausiyah ataupun nasehat dari orangtuanya sehingga anak akan mengalami perubahan sedikit demi sedikit.

B. Pedoman Wawancara Dengan Remaja

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kepada siapa anda bergaul dalam kehidupan sehari-hari ?	Saya bergaul dengan teman lingkungan saya sehari-harinya.
2	Kegiatan apa saja yang anda lakukan dalam sehari-hari?	kegiatan yang saya lakukan pada setiap harinya yaitu pastinya nongkrong dan sembari mabuk-mabukan yang saya tidak ada henti-hentinya.
3	Kendala apa yang sering anda alami ketika anda diberikan pembinaan akhlak terhadap bapak/ibu? ?	kendala yang saya alami pada setiap harinya ketika diberi bimbingan yang baik kepada orang tua saya, saya pasti mengalami ngantok pada siang hari karena saya malam tidak tidur.
4	Menurut anda, proses seperti apakah yang sudah diberikan oleh bapak/ibu dalam membentuk akhlak anda?	Proses yang diberikan oleh bapak saya dalam membentuk akhlak saya biasanya diberikan bimbingan keagamaan dan diberi nasehat setiap harinya.

	?	
5	Bagaimana cara bapak/ibu anda dalam membentuk akhlak anda agar menjadi baik ?	Cara bapak dalam membentuk akhlak saya supaya menjadi baik biasanya saya di bimbing sholat lima waktu dan yasinan.

HASIL OBSERVASI

PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Observasi
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan : Warga Dusun II Desa Jabung Dan Remaja
Waktu Pelaksanaan :

C. OBSERVASI

o.	Materi	Hasil Observasi
1.	Mengobservasi bagaimana Pengaruh Pergaulan Sehari-Hari Remaja Terhadap Pembentukan Akhlak Di Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur?	Peneliti melihat bahwa dalam pembentukan akhlak remaja ini sudah di lakukan dengan baik namun ada sedikit dari pihak remaja yang urang memperhatikan bapaknya dalam memberikan nasehat ataupun bimbingan sehingga anak masih ada yang kurang baik akhlaknya.
2.	Mengobservasi bagaimana Pegaulan Remaja Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur?	Pergaulan remaja pada waktu itu dirinya suka nongkrong malam beserta temannya sembari dengan mabuk-mabukan. Namun pada saat ini ada sebagian remaja yang sudah

		mampu menjalankan ataupun mendengarkan nasehat dari bapaknya sehingga anak bisa melakukan kegiatan keagamaan seperti sholat dan lainnya.
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PEDOMAN DOKUMENTASI

PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA TERHADAP

PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA JABUNG

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Untuk mendapatkan dokumentasi peneliti tujukan Kepada Kepala Sekolah dan Guru bila diperlukan.
2. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. IDENTITAS

Informan : Kelurahan Desa Jabung
 Waktu Pelaksanaan :

No	Data Yang Ingin diambil	Kondisi	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah Berdirinya Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur	✓	
2.	Visi dan Misi Desa Jabung	✓	
3.	Jumlah Penduduk Desa Jabung	✓	
4.	Denah Lokasi Desa Jabung	✓	
5.	Jajaran Pengurus Dusun II Desa Jabung Kabupaten Lampung Timur	✓	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEPEGURUAN

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEPEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Dablia
 NPM : 1701010016

No	Tgl/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Su. 20/22 /11	☞	Au bal I & V dapat di mengon di gader 20/22 /11	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19800114 200710 1 0013

Dosen Pembimbing

Dr. Endang Rusli
 NIP. 19620811 198903 1 00

PENGARUH PERGAULAN SEHARI-HARI REMAJA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN II DESA JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

18%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 16%


Novita Herawati, M.Pd.

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis mempunyai nama lengkap Dahlia, lahir di desa Jabung RT/RW 02/01 Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak ke dua, dari tiga bersaudara, Penulis berasal dari pasangan Bapak Raden

Pantas Ali dan Ibu Siti Aminah.

Pendidikan penulis dimulai dari sekolah dasar yaitu SD N 1 Jabung Kecamatan jabung, lulus pada tahun 2011. Penulis kemudian di SMP N 1 tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan di MAN 1 Lampung Timur tahun 2014-2017. Lalu penulis melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung pada tahun 2017, dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).